

ABSTRAK

Penelitian berbagai aspek di sektor informal dengan berbagai obyek mulai banyak dilakukan oleh para ahli, namun sampai saat ini belum ada yang mengemukakan batasan sektor informal yang dapat memuaskan berbagai pihak. Batasan yang diberikan umumnya berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Oleh karena itu dalam rangka penyusunan tesis ini, penulis ingin mengetahui ciri-ciri sektor informal serta peranannya dalam penyerapan tenaga kerja dengan mengambil judul "Ciri-ciri dan Peranan Sektor Informal Dalam Penyerapan Tenaga Kerja, Studi Kasus : Tukang Becak di Wilayah Kecamatan Wirobrajan, Kodya Yogyakarta, tahun 1987".

Adapun pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa ciri-ciri utama dari sektor informal ?
2. Apakah sektor informal dapat menyerap pengangguran di kota ?

Jenis penelitian yang dipakai penulis adalah studi kasus, studi ex post facto, studi eksploratif, dan deskriptif. Hasil penelitian memberi gambaran mengenai ciri-ciri usaha tukang becak dan dari ciri-ciri tersebut ada beberapa ciri yang berperan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor ini. Adapun cara pengambilan sampel dengan teknik random sampling. Tentang teknik pengumpulan data yang dipakai penulis dengan studi kepustakaan dan studi lapangan dengan bantuan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sedang analisa data yang dipergunakan adalah analisa tabulasi dan untuk selanjutnya data tersebut akan disajikan dalam bentuk diagram.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa ada beberapa ciri usaha tukang becak di wilayah Kecamatan Wirobrajan yang mendukung atau berperan terhadap penyerapan tenaga kerja. Adapun ciri-ciri tersebut adalah : besar modal awal yang dipakai untuk memulai usaha sebagai tukang becak itu relatif kecil; asal modal yang digunakan untuk usaha sebagai tukang becak pada umumnya berasal dari tabungan sendiri dan pinjaman dari keluarga; tingkat pendidikan formal para tukang becak pada umumnya rendah karena hanya sampai tingkat Sekolah Dasar; dan jumlah jam kerja yang dipergunakan antara responden yang satu dengan responden yang lain berbeda. Hal ini menunjukkan mudahnya untuk memulai usaha sebagai tukang becak, karena tidak ada aturan (keterikatan) mengenai jam kerja.